
Analisis Keterampilan *Dribbling* Permainan Futsal pada Remaja Putus Sekolah di Desa Suka Maju Bengkulu Utara

M. Toha^{1,a)}

Affiliation:

1. Program Studi Pendidikan
Jasmani FKIP UNIVED
Bengkulu

Corresponding Author:

a. m.toha@gmail.com

Abstract

Based on the researcher's observations on the implementation of school dropout soccer game activities in Suka Maju Village, North Bengkulu Regency, that the researcher wants to analyze the football skill level of School Dropout Youth in Suka Maju Village, North Bengkulu Regency. This research method is quantitative descriptive. The population of this study was all 20 school dropouts in Suka Maju Village, North Bengkulu Regency. The place for the research was carried out in the futsal field in Suka Maju Village, North Bengkulu Regency, while the research time was April 2018. Data on dribbling skills were taken using the physical freshness center theory dribbling test. The data analysis technique of this research uses techniques with quantitative data analysis. The results of the data analysis show that: The basic skills of futsal dribbling for school dropouts in rural villages like Bengkulu Utara. With 9 people in the good category with a relative frequency magnitude of 45%, 9 people in the medium category with a relative frequency magnitude of 45%, 1 person in the less category with a frequency magnitude of 5% and 1 person in the very poor category with a frequency magnitude of 5%. Meanwhile, the average skills of rural school dropouts like to advance are in the medium category with a score of 49.5.



Keyword: *dribbling; futsal*

Pendahuluan

Olahraga juga mempunyai peranan yang sangat penting untuk membantu tercapainya kebugaran jasmani, Dalam menerapkan batasan pendidikan jasmani, harus pula dipertimbangkan kaitannya dengan permainan, olahraga serta prestasi. Permainan menjadi aktivitas bermain, terutama merupakan aktivitas kegembiraan.

Pembekalan pengalaman dalam membina pertumbuhan fisik dan pengembangan mental yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup yang sehat. Seiring dengan perkembangan dan peningkatan fisik yang beranjak matang maka perkembangan motorik sudah dapat terkoordinasi dengan baik dari tingkat anak-anak, remaja bahkan ke tingkat dewasa. Setiap gerakannya sudah selaras dengan kebutuhan atau minatnya. Pada masa ini ditandai dengan kelebihan gerak atau aktifitas motorik yang lincah. Oleh karena itu, usia anak didik ditingkat sekolah dasar merupakan masa yang ideal untuk belajar keterampilan yang berkaitan dengan motorik ini, seperti menulis, menggambar, mengetik, bermain bola, atletik dan berenang.

Penjelasan di atas kaitannya dalam penerapan latihan keterampilan dasar futsal di Desa Suka Maju Bengkulu Utara masih jauh dalam kategori baik. Hal ini dikarenakan masih kurangnya pengetahuan bahkan yang mendasari mereka untuk tidak terampil dalam bermain lebih dikarenakan remaja yang ada di desa suka maju putus sekolah. Dalam analisa sementara peneliti yang ada di desa suka maju tersebut, permainan menjadi aktivitas bermain untuk remaja yang ada di desa suka maju tersebut, terutarna merupakan aktivitas kegembiraan.

Salah satu bentuk untuk penerapan agar keterampilan futsal bagi remaja yang ada di desa suka maju tersebut dapat berjalan dengan baik salah satunya adalah dengan model permainan yang bisa dikembangkan dengan mengetahui keterampilan dasar dari permainan futsal tersebut. Dengan mengetahui dasar-dasar dari teknik keterampilan bermain futsal, penerapan keterampilan juga menjadi aktivitas bentuk atau wujudnya tetap menyenangkan dan menggembarakan.

Aktivitas permainan yang dapat mengembangkan aspek-aspek psikologis remaja dapat dijadikan sarana belajar sebagai persiapan menuju dunia orang dewasa. Permainan digunakan sebagai istilah luas yang mencakup jangkauan kegiatan dan perilaku yang luas serta

mungkin bertindak sebagai ragam tujuan yang sesuai dengan apa yang diharapkan.

Dalam permainan futsal memiliki beberapa teknik dasar atau keterampilan yang harus dikuasai dengan baik. Sehingga remaja putus sekolah yang ada di desa suka maju memiliki kematangan teknik permainan futsal tersebut. Tujuannya agar permainan dapat berlangsung dengan lancar, menarik dan menyenangkan. Teknik dasar permainan futsal antara lain *dribbling*, *passing*, *control*, *heading*, serta *shooting*. Keterampilan gerak dalam teknik dasar permainan futsal tersebut hanya dapat dikuasai dengan baik bila dipelajari dengan sebaik-baiknya. Proses keterampilan dasar tersebut mencakup kegiatan latihan dan pelaksanaan secara berulang-ulang, teratur serta berkelanjutan. Permainan futsal merupakan olahraga yang dimainkan oleh 5 orang termasuk penjaga gawang dan biasanya dimainkan di dalam suatu ruangan. Sama halnya dengan olahraga sepakbola, futsal juga olahraga yang memiliki minat yang banyak oleh kalangan masyarakat, dikarenakan olahraga ini dapat dimainkan disemua lapisan masyarakat baik kalangan atas maupun kalangan bawah. Permainan ini dapat dikatakan menarik dikarenakan adalah tempat atau lapangannya yang bisa dimainkan baik di lapangan (*Outdoor*) terbuka maupun tertutup (*Indor*). Dimainkan dengan 2 babak masing-masing 1 babak dengan durasi waktu 20 menit. Adapun perbedaan yang begitu terlihat dari permainan futsal dan sepakbola adalah lamanya waktu yang digunakan untuk bermain serta peraturan permainannya. Sedangkan untuk penguasaan teknik dasar tetap sama dengan sepakbola.

Menurut Mulyono (2017:5) Futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang termasuk dalam permainan bola besar. Mulyono menambahkan futsal diciptakan Juan Carlos Ceriani di Kota Montevideo, Uruguay. Olahraga ini dinamakan *futebol de salao* (bahasa Portugis) atau *futbol sala* (bahasa Spanyol) yang maknanya sama, yakni sepak bola ruangan. Dari kedua bahasa tersebut dapat disingkat menjadi futsal. Pada tahun 2002 olahraga ini mulai merambah ke

Indonesia dengan cepat dan mendapatkan tempat di hati para pecinta olahraga sepak bola sampai sekarang.

Menurut Lhaksana (2012: 7) futsal adalah permainan yang sangat cepat dan dinamis. Dari segi lapangan yang relatif kecil, hampir tidak ada ruangan untuk membuat kesalahan. Oleh karena itu, diperlukan kerjasama antar pemain lewat *passing* yang akurat, bukan hanya untuk melewati lawan. Ini disebabkan dalam permainan futsal pemain selalu berangkat dengan falsafat 100% *ball possession*. Akan tetapi melalui *timing* dan *positioning* yang tepat, bola dari lawan akan direbut kembali. Mengusai bola dalam permainan futsal sangat dibutuhkan oleh setiap pemain futsal. Penguasaan bola yang baik dari setiap pemain akan memudahkan pemain dalam mengatur tempo permainan dan menciptakan peluang mencetak gol. Penguasaan bola atau *controlling* dilakukan juga untuk memudahkan dalam melakukan *passing* ke teman ketika bermain.

Menurut Mulyono (2014: 52), teknik mengontrol bola dalam permainan futsal sebetulnya sama dengan sepak bola. Teknik mengontrol yang sering dilakukan adalah teknik mengontrol bola dengan kaki bagian dalam. Dalam permainan futsal teknik mengontrol bola dapat dilakukan dengan menggunakan kaki bagian luar dan telapak kaki (dengan menggunakan sol sepatu). Menurut Jaya (2008:62-63), tujuan menerima atau menghentikan bola yaitu untuk mengontrol bola termasuk di dalamnya untuk mengatur tempo permainan, mengalihkan laju permainan dan mempermudah *passing*, Teknik ini apabila dikuasai dengan baik maka memudahkan pemain futsal dapat menguasai bola ketika bermain.

Lhaksana (2011:11) menambahkan, teknik dasar dalam keterampilan menahan bola (*control*) menggunakan telapak kaki (*sole*). Dengan permukaan lapangan yang rata, bola akan bergulir ceppat sehingga para pemain harus dapat mengontrol lebih baik. Apabila menahan bola jauh dari kaki, lawan akan

mudah merebutnya. Pada saat ini mengontrol bola lebih sering dilakukan dengan menggunakan ujung kaki bagian depan (sol sepatu depan) dengan sedikit diinjak. Teknik mengontrol ini dilakukan ketika menerima umpan cepat, agar bola yang diterima tidak melebar atau memantul dari kaki.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas mengenai kontrol bola dapat disimpulkan bahwa menghentikan bola merupakan mengontrol bola dengan ketepatan menghentikan bola dengan baik, dengan menggunakan kaki, kepala, dada, kecuali menghentikan bola dengan menggunakan tangan. Teknik ini apabila dikuasai dengan baik maka memudahkan pemain futsal dapat menguasai bola ketika bermain. Penguasaan *controlling* yang baik akan memudahkan para pemain dalam menguasai permainan dan menciptakan peluang gol serta mempermudah untuk melakukan *passing* kepada teman

Metode Penelitian

Untuk mengatasi berbagai masalah dalam penelitian ini diperlukan suatu metode yang dapat memberikan kemudahan dalam melaksanakan penelitian. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Tes *Dribbling*. Analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini berusaha untuk mengetahui tingkat keterampilan *dribbling* dalam futsal pada remaja putus Sekolah di Desa Suka Maju Bengkulu Utara. Adapun tempat dan waktu penelitian ini dilaksanakan di lapangan terbuka di Desa Suka Maju Bengkulu Utara pada remaja putus desa suka maju pada tanggal 15 Mei 2018 dengan Subjek dalam penelitian ini adalah remaja putus sekolah di Desa Suka Maju Bengkulu Utara berjumlah 20 orang.

Hasil Penelitian

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 anak yang berumur 10–12 tahun. Variabel penelitian ini adalah untuk melihat keterampilan *dribbling* futsal di Bengkulu Utara pada anak putus sekolah Desa Suka Maju. Data yang diperoleh dari tes tersebut digunakan untuk mengkategorikan menjadi lima kategori yaitu, baik sekali, baik, sedang, kurang dan kurang sekali, Untuk menentukan kategori tersebut, terlebih dahulu

data dikumpulkan dan di konversikan ke data T-skor kemudian dikategorikan sesuai dengan norma tes keterampilan *dribbling* futsal. Adapun hasil tes yang telah dilakukan sesuai dengan item tes.

Tabel 1. Norma tes keterampilan *dribbling* futsal
(Sumber : Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani,
2009:9)

No	Klasifikasi	Skor
1	Baik Sekali	>66
2	Baik	53-65
3	Sedang	41-52
4	Kurang	28-40
5	Kurang Sekali	<27

1. Deskripsi Data Hasil Tes Keterampilan *Dribbling* Futsal Pada Anak Putus Sekolah Desa Suka Maju di Bengkulu Utara

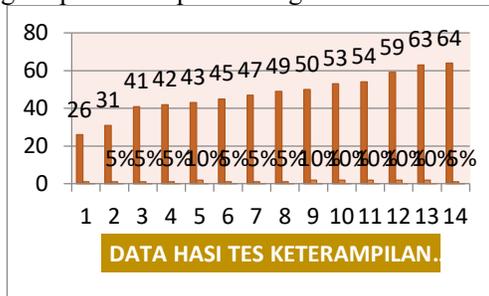
Data penelitian untuk skor keterampilan *dribbling* futsal, didapatkan data bahwa skor tertinggi 64 dan skor terendah 26. Dari analisis data diperoleh harga rata-rata (Mean) sebesar 49,45, Modus 50 dan total nilai data yang sudah di T skorkan adalah 989. Sebelum melakukan Distribusi frekuensi data tunggal keterampilan *dribbling* sebagaimana tampak pada Tabel dibawah ini,

Tabel 3 Hasil Analisis tes Keterampilan *Dribbling* futsal pada Anak Putus Sekolah Desa Suka Maju Bengkulu Utara

No	Data T-Skor keterampilan dribbling	Frekuensi absolut	Frekuensi relative%	Norma Tes/Kategori
1	26	1	5 %	Kurang Sekali
2	31	1	5 %	Kurang
3	41	1	5 %	Sedang
4	42	1	5 %	Sedang
5	43	2	10%	Sedang
6	45	1	5 %	Sedang
7	47	1	5 %	Sedang
8	49	1	5 %	Sedang
9	50	2	10%	Sedang
10	53	2	10%	Baik
11	54	2	10%	Baik
12	59	2	10%	Baik
13	63	2	10%	Baik
14	64	1	5%	Baik
Total			989	
Nilai tertinggi			64	
Nilai terendah			26	
Mean			49.45	
Modus			50	
Kategori			Sedang	

Berdasarkan perhitungan yang tertera pada Tabel 1 dapat di jelaskan bahwa: 1 orang atau (5%) berada pada skor 26, 1 orang atau (5%) berada pada skor 31, 1 orang atau (5%) berada pada skor 41, 1 orang atau (5%) berada pada skor 42, 2 orang atau (10%) berada pada skor 43, 1 orang atau (5%) berada pada skor 45, 1 orang atau (5%) berada pada skor 47, 2 orang atau (10%) berada pada skor 50, 2 orang atau (10%) berada pada skor 53, 2 orang atau (10%) berada pada skor 54, 2 orang atau (10%) berada pada skor 59, 2 orang atau (10%) berada pada skor 63, 1 orang atau (5%) berada pada skor 64 dan

Distribusi frekuensi skor koordinasi mata kaki juga dapat dilihat pada histogram di bawah ini:



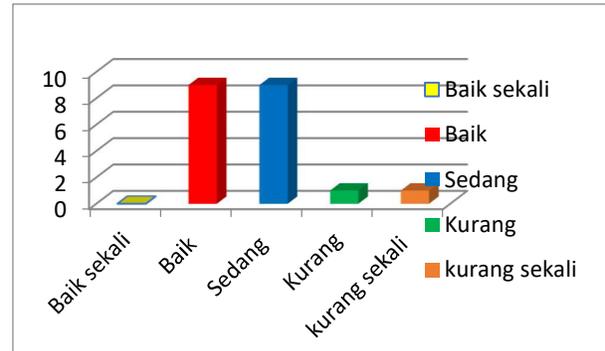
2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Katagori atau Normas Tes

Berdasarkan hasil tes di dapatlah data bahwa terdapat lima kategori yaitu, baik sekali, baik, sedang, kurang dan kurang sekali, lima katagori ini di jelaskan sebagai berikut :

No	Katagori	Frekuensi absolut	Frekuensi relative %
1	Baik sekali	0	0%
2	Baik	9	45%
3	Sedang	9	45%
4	Kurang	1	5%
5	Kurang sekali	1	5%

Berdasarkan perhitungan yang tertera pada Tabel diatas dapat di jelaskan bahwa: 0 orang atau (0%) berada pada katagori baik sekali, 9 orang atau (45%) berada pada katagori baik, 9 orang atau (45%) berada pada katagori baik, 1 orang atau (5%) berada pada katagori kurang, dan 1 orang atau (5%) berada pada katagori kurang sekali. Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan *dribbling* anak putus sekolah desa Suka Maju di Bengkulu Utara berada di katagori sedang. Selain itu juga dapat di gambarkan dengan histogram sebaga berikut

:



Berdasarkan histrogram di atas dapat dijelaskan bahwa terdapat 9 orang pada katagori baik dengan besaran frekuensi relative 45%,9 orang pada katagori sedang dengan besaran frekuensi relative 45%, 1 orang pada katagori kurang dengan besaran frekuensi 5% dan 1 orang pada katagori kurang sekali dengan besaran frekuensi 5%

Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dimana pengambilan data menggunakan tes keterampilan *dribbling* futsal menggunakan Tes Keterampilan futsal (Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani, 2009:9). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat keterampilan *dribbling* anak putus sekolah di Bengkulu utara. Berdasarkan data hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat *dribbling* anak putus sekolah di Bengkulu utara dalam kategori “Sedang”. Keterampilan *dribbling* anak putus sekolah di Bengkulu utara dalam katagori **sedang** dikarena anak putus sekolah tersebut cuma bermain sepak bola secara otodidak tanpa ada pembimbing atau pelatih yang mengarahkan dalam meningkatkan keterampilan *dribbling*. Atlet tersebut. tidak pernah mendapat latihan-latihan secara terstruktur dan secara sistematis. Selain itu juga terjadi karena atlet belum memperhatikan pentingnya penguasaan keterampilan dasar bermain sepak bola, anak putus sekolah tersebut terkadang dalam latihan hanya secara tidak teratur.

Seharusnya pada saat latihan mesti melibatkan peran aktif dari pelatih di dalam melihat dan mengoreksi apa yang telah dilakukan anak tersebut untuk mencari masalah yang telah diberikan, dalam bentuk latihan futsal Pelatih

membandingkan dengan atlet bagaimana mereka melakukannya, mengatur dan mengelompokkan serta membuat kesimpulan dan mengidentifikasi saat pencarian kecocokan dari sebuah bentuk latihan. Kesalahan dari tlet akan dikoreksi oleh pelatih dan menunjukkan bagaimana sebenarnya suatu kesempurnaan gerakan dalam latihan. Faktor lain yang juga memiliki peran penting dalam peningkatan keterampilan futsal dan juga prestasi olahraga adalah motivasi serta kedisiplinan dari dalam diri seseorang. Pada dasarnya suatu aktivitas, kegiatan atau tingkah laku yang dilakukan oleh seseorang selalu didasari oleh adanya kedisiplinan dan motivasi yang tinggi dari dalam diri seseorang. Untuk mendapatkan hasil latihan yang baik tentu dengan metode yang benar. Oleh karena itu kemampuan pelatih, baik pengetahuan maupun keterampilan menjadi hal yang sangat penting yang harus dimiliki, sampai kepada hal-hal terkecil dibidang cabang olahraga yang dilatihnya. Pengetahuan tersebut termasuk penguasaan teknik, taktik, peraturan pertandingan, sistem-sistem atau metode latihan, strategi latihan, psikologi anak, mempunyai motivasi dan hal mendetail lainnya di dalam olahraga khususnya pada sepakbola. Semuanya harus dipahami dan dikuasai oleh seorang pelatih tersebut.

Kesimpulan

Keterampilan dasar *dribbling* futsal anak putus sekolah desa suka maju Bengkulu Utara. Dengan 9 orang pada katagori baik dengan besaran frekuensi relative 45%, 9 orang pada katagori sedang dengan besaran frekuensi relative 45%, 1 orang pada katagori kurang dengan besaran frekuensi 5% dan 1 orang pada katagori kurang sekali dengan besaran frekuensi 5%. Sedangkan rata-rata keterampilan anak putus sekolah desa suka maju keseluruhan dalam katagori sedang dengan skor 49.5.

Daftar Pustaka

- Irawan, Andri. 2009. *Teknik Dasar Modern Futsal*. Jakarta: Pena Pundi Aksara.
- Jaya, Asmar. 2008. *Futsal Gaya Hidup, Peraturan, dan Tips-Tips Permainan*. Yogyakarta: Pustaka Timur.
- Lhaksana, Justinus dan Ishak H. Pordasi. 2008. *Inspirasi dan Spirit Futsal*. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Lhaksana, Justinus. 2012. *Taktik dan Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Be Champion.

- Mulyono, Muhammad Asriady. 2017. *Buku Pintar Panduan Futsal*. Jakarta Timur: Anugrah.
- Nugraha, Andi Cipta, 2016. *Mahir Sepakbola*. Bandung: Nuansa
- Paturusi. Achmad. 2012. *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta: Rineka Cipta
- Saryono, Agus Susworo D.M, dan Yudanto. 2009. *Tes Keterampilan Dasar Bermain Futsal*. Yogyakarta: Jurnal IPTEK Olahraga FIK UNY.
- Sofyan, Achmad Hanif. 2011. *Kepelatihan Dasar Sepak Takraw*. Jakarta: PT Bumi Timur Jaya.
- Stephen P. Robbins dalam Paturusi. 2012. *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta: Rineka Cipta
- Widiastuti. 2011. *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Jakarta: PT Bumi Timur Jaya.
- Yoga Dwi Sumatoro Pamungkas. 2013. *Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMA dan SMK Yayasan Piri Daerah Istimewa Yogyakarta (Skripsi Publis)*